

## PERAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS DALAM MENINGKATKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG) PADA PT ASTRA AGRO LESTARI TBK.

Yoga Salim Putra<sup>1</sup>, Youlanda Melanie Putri<sup>2</sup>, Dhea Amanda Khoirunisa<sup>3</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul<sup>1,2,3</sup>

Email: [yogasalimputra89@student.esaunggul.ac.id](mailto:yogasalimputra89@student.esaunggul.ac.id)<sup>1</sup>, [ylndssmp@student.esaunggul.ac.id](mailto:ylndssmp@student.esaunggul.ac.id)<sup>2</sup>, [amandadhea978@student.esaunggul.ac.id](mailto:amandadhea978@student.esaunggul.ac.id)<sup>3</sup>

Informasi	Abstract
Volume : 2 Nomor : 6 Bulan : Juni Tahun : 2025 E-ISSN : 3062-9624	<p><i>The purpose of this study is to analyze the implementation of good corporate governance at PT Astra Agro Lestari Tbk, focusing on aspects of transparency and accountability. The approach used in this research uses a qualitative descriptive method. Data collected based on literature studies and secondary document analysis in the form of annual reports, sustainability reports, as well as journals and regulations related to GCG used in this company. The assessment was conducted using a scorecard instrument based on indicators, parameters, and test factors. The results showed that the company's transparency was categorized as excellent (score 85.85%), while accountability was classified as good (score 75.5%). Transparency is the most dominant aspect in supporting the implementation of GCG, while accountability still needs to be improved, especially in the aspects of internal evaluation audits and reporting. It is recommended that companies strengthen audit documentation and reporting systems, while further research can examine other GCG principles to obtain more comprehensive results.</i></p> <p><b>Keywords:</b> Good Corporate Governance, Transparency, Accountability, Scorecard, Astra Agro Lestari</p>

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini guna menganalisa implementasi tata kelola perusahaan yang baik pada PT Astra Agro Lestari Tbk., dengan fokus pada aspek transparansi dan akuntabilitas. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan berdasarkan studi literatur dan analisis dokumen sekunder berupa laporan tahunan, laporan keberlanjutan, serta jurnal dan peraturan terkait GCG digunakan pada perusahaan ini. Penilaian dilakukan menggunakan instrumen scorecard berbasis indikator, parameter, dan faktor uji. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi perusahaan dikategorikan sangat baik (skor 85,85%), sedangkan akuntabilitas tergolong baik (skor 75,5%). Transparansi menjadi aspek paling dominan dalam mendukung pelaksanaan GCG, sedangkan akuntabilitas masih perlu ditingkatkan, khususnya pada aspek audit dan pelaporan evaluasi internal. Disarankan agar perusahaan memperkuat dokumentasi audit dan sistem pelaporan, sementara penelitian selanjutnya dapat mengkaji prinsip GCG lainnya guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

*Kata Kunci: Good Corporate Governance, Transparansi, Akuntabilitas, Scorecard, Astra Agro Lestari*

## A. PENDAHULUAN

Dalam Seiring berkembangnya zaman, bisnis mengalami persaingan yang semakin

sengit. Maka dari itu, perusahaan perlu menerapkan pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) guna menjaga keberlanjutan maupun kepercayaan pemangku kepentingan. GCG tidak hanya menjadi indikator profesionalisme manajemen perusahaan, tetapi juga mencerminkan komitmen terhadap integritas, etika bisnis, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dua prinsip utama dalam GCG, yaitu transparansi dan akuntabilitas, berperan sentral dalam memastikan perusahaan beroperasi secara terbuka dan bertanggung jawab terhadap setiap keputusan dan aktivitasnya. PT Astra Agro Lestari Tbk. (AALI) merupakan perusahaan yang bergerak di sektor perkebunan berupa kelapa sawit yang memainkan peran strategis dalam industri agribisnis nasional. AALI merupakan anak usaha dari PT Astra International Tbk. yang telah resmi tercatat sebagai perseroan terbuka dalam pasar saham. Perusahaan ini tidak hanya menghadapi tuntutan profitabilitas, tetapi juga sorotan publik terkait dampak operasional terhadap lingkungan dan sosial. Dalam konteks ini, implementasi prinsip transparansi dan akuntabilitas menjadi sangat penting, terutama untuk menjaga reputasi dan legitimasi perusahaan di mata investor, regulator, dan masyarakat luas.

Urgensi penelitian ini diperkuat oleh berbagai tantangan yang dihadapi industri kelapa sawit, seperti isu deforestasi, konflik lahan, dan ketidakjelasan informasi publik. Sebagai entitas publik, AALI memiliki kewajiban dalam menyampaikan data yang akurat, sesuai, dan aktual. Selain itu, perusahaan juga dituntut untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya melalui sistem pengawasan internal yang efektif. Dengan demikian, penelitian mengenai penerapan transparansi dan akuntabilitas dalam GCG pada PT Astra Agro Lestari menjadi relevan untuk mengukur konsistensi dan efektivitas tata kelola yang dijalankan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh PT Astra Agro Lestari Tbk. menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam praktik GCG-nya. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan data sekunder dari laporan tahunan serta dokumen publik lainnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang praktik GCG perusahaan. Temuan ini diharapkan bisa membantu perusahaan lain dalam menerapkan GCG, khususnya di sektor agrobisnis yang memiliki tantangan tata kelola yang kompleks.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### ***Good Corporate Governance* (GCG)**

*Good Corporate Governance* (GCG) adalah suatu kunci guna membantu perusahaan untuk menciptakan *value* bagi pemangku kepentingan yang ada di perusahaan. Menurut Komite Nasional Kebijakan Governance (2006), GCG adalah konsep yang diterapkan oleh

perusahaan guna meningkatkan citra perusahaan yang berkelanjutan dengan mengutamakan kepentingan berbagai *stakeholder*. Menurut OECD (2010), prinsip transparansi dan akuntabilitas merupakan fondasi utama karena memastikan laporan lengkap dan tepat waktu serta memberikan substansi bagi hak pemegang saham.

### **Transparansi**

Transparansi adalah proses penyampaian data secara tepat, jelas, serta mudah dijangkau publik serta pemangku kepentingan utama. OECD menekankan pentingnya *disclosure* berkala minimal tahunan, bahkan triwulan jika diperlukan untuk mencegah manipulasi dan menjaga integritas pasar. Dalam konteks sektor publik, Pratiwi *et al.* (2024) mempertegas bahwa “transparansi” memungkinkan akses terhadap informasi yang jelas yang kemudian meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan publik.

### **Akuntabilitas**

Akuntabilitas berkaitan dengan kewajiban perusahaan untuk menjelaskan dan mempertanggungjawabkan tindakan dan keputusan mereka kepada pemangku kepentingan, dengan mekanisme seperti laporan, audit, sistem sanksi, dan struktur wewenang yang jelas. Nurwulandri *et al.* (2022) menambahkan bahwa akuntabilitas harus dibarengi nilai moral seperti amanah dan keikhlasan agar etika pengelolaan perusahaan tetap terjaga.

## **B. METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif berdasarkan studi literatur, yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mengkaji buku, laporan tahunan, jurnal ilmiah, laporan keberlanjutan PT Astra Agro Lestari Tbk., serta peraturan dan pedoman resmi terkait Good Corporate Governance (GCG). Pendekatan ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana prinsip transparansi dan akuntabilitas diterapkan dalam tata kelola perusahaan.

Informasi yang diperoleh berupa data sekunder berdasarkan dokumen dan penelitian terdahulu. Analisis ini dilaksanakan dengan menelaah isi dokumen menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif, kemudian dibandingkan dengan teori GCG yang dikeluarkan oleh OECD dan KNKG. Hasil analisis ini diharapkan dapat membantu dalam penelitian guna mengetahui sejauh mana perusahaan ini dalam menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas secara konsisten dalam praktiknya.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**PRINSIP GCG AALI**

Berdasarkan penelitian Wardianto (2020) dalam jurnal “Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT Astra Agro Lestari Tbk.”, terdapat hasil implementasi dari 5 prinsip GCG di PT Astra Agro Lestari Tbk.

**Tabel 1. Lima Prinsip GGC PT Astra Agro Lestari Tbk.**

<p>Transparansi <i>(Transparency)</i></p>	<p>PT Astra Agro Lestari Tbk. menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap keterbukaan informasi. AALI secara rutin menyediakan laporan keuangan dan non-keuangan yang akurat dan lengkap kepada para pemangku kepentingan. Informasi yang disampaikan mencakup posisi keuangan, risiko, proyeksi masa depan, dan laporan keberlanjutan. Komunikasi juga dilakukan secara terbuka melalui berbagai saluran kepada publik dan pemangku kepentingan lainnya.</p>
<p>Akuntabilitas <i>(Accountability)</i></p>	<p>PT Astra Agro Lestari Tbk. menekankan pentingnya pertanggungjawaban terhadap seluruh keputusan strategis. Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan fungsi pengawasan dan manajerial dengan basis informasi yang akurat serta relevan. Setiap kebijakan selalu dievaluasi dengan cermat dan terdapat sistem pengawasan internal dan eksternal untuk memastikan akuntabilitas berjalan optimal.</p>
<p>Tanggung Jawab <i>(Responsibility)</i></p>	<p>PT Astra Agro Lestari Tbk. aktif menerapkan prinsip tanggung jawab di aspek sosial dan lingkungan. Perusahaan menjalankan program-program CSR, konservasi lingkungan, kemitraan petani, dan menerapkan praktik pertanian berkelanjutan. Hal ini mencerminkan perhatian terhadap etika bisnis dan keberlanjutan.</p>
<p>Independensi <i>(Independency)</i></p>	<p>PT Astra Agro Lestari Tbk. menjaga independensi dalam pengambilan keputusan, terutama melalui struktur organisasi yang memisahkan peran antara Direksi dan Dewan Komisaris. Para komite independen seperti Komite Audit juga dibentuk guna menjamin objektivitas dalam proses pengawasan dan pengambilan kebijakan strategis perusahaan.</p>
<p>Kewajaran <i>(Fairness)</i></p>	<p>PT Astra Agro Lestari Tbk. menjunjung tinggi asas keadilan dalam seluruh aktivitasnya. Perusahaan menjamin kesetaraan hak seluruh pemegang saham, menerapkan kebijakan remunerasi yang adil, serta memberikan perlakuan non-diskriminatif kepada seluruh karyawan. Keterlibatan pemangku kepentingan juga dijaga melalui partisipasi dalam proses pengambilan keputusan.</p>

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kelima prinsip GCG dalam PT Astra Agro Lestari Tbk. telah dijalankan dengan baik, namun tetap perlu dilakukan evaluasi dan inovasi berkelanjutan guna menjawab tantangan dan menjaga efektivitas penerapan GCG PT Astra Agro Lestari Tbk.

## **RODA GCI AALI**

### **GBCI: GCG-Based Continuous Improvement**

PT Astra Agro Lestari Tbk. mengutamakan aspek jangka panjang dalam memperbaiki sistem pemerintahan perusahaan. Bentuk nyata adanya perbaikan yang terus-menerus adalah peningkatan teknologi yang sudah berbasis digital dan pengembangan sistem manajemen operasional. Perusahaan menerapkan sistem informasi perkebunan dengan menggunakan aplikasi seperti: Amanda (Aplikasi Mandor Astra Agro), PIMS (*Plantation Information Management System*), Dinda (*Daily Indicator of Astra Agro*), OCA (*Operation Center of Astra Agro*), MELLI (*Mill Excellent Indikator*), Almira (Aplikasi *Maintenance* Astra Agro) dan sensor IoT yang digunakan untuk mendeteksi perubahan lingkungan. Penerapan sistem informasi tersebut memiliki peran guna mempercepat dalam pengambilan keputusan dengan menggunakan data yang aktual. Bentuk nyata lainnya PT Astra Agro Lestari Tbk. mendapatkan penghargaan "*Most Reputable Palm Oil Company on Digital Implementation*" di ajang tahunan Sawit Indonesia Award 2023, dimana penghargaan tersebut merupakan capaian perusahaan dalam mengimplementasikan teknologi (AALI, 2023).

### **G: Governance Issues**

PT Astra Agro Lestari Tbk. menggunakan teknologi berbasis digital guna membantu mereka dalam meningkatkan ketepatan dan efisiensi laporan operasional secara real-time. Kompasiana.com (2024) mengemukakan PT Astra Agro Lestari Tbk. mengolah data secara digital, hal ini membantu perusahaan dalam memantau kinerja operasional mereka secara *real-time*. Sehingga perusahaan dapat meminimalisir isu maupun risiko terkait tata kelola, seperti adanya konflik yang terjadi pada pemangku kepentingan maupun adanya penyimpangan.

### **C: Compliance**

Pada Laporan Tahunan 2024 terdapat kalimat "*Compliance management of its business activities with laws and regulations and sound corporate principles*", hal ini menunjukkan perusahaan telah menjalankan prinsip tata kelola dengan bertanggung jawab pada kesesuaian regulasi maupun pedoman yang sehat. PT Astra Agro Lestari Tbk. juga melakukan *legal Compliance* guna memastikan pematuhan terhadap undang-undang yang berlaku. Sistem

*Whistleblowing* yang diterapkan perusahaan juga akan membantu mengawasi dan memeriksa adanya dugaan penyimpangan terhadap undang-undang, PT Astra Agro Lestari Tbk. juga memiliki tingkat ketaatan yang tinggi terhadap aturan yang dibuat oleh BEI dan OJK (AALI, 2024).

### **I: Improvement**

Melalui serangkaian inovasi digital, PT Astra Agro Lestari Tbk. membuktikan adanya bentuk komitmen terhadap perubahan. Perusahaan meluncurkan aplikasi untuk mengumpulkan informasi terkait kegiatan perusahaan seperti MELLI, AMANDA, dan DINDA. Aplikasi tersebut telah terhubung dengan OCA (*Operation Control Center*), hal tersebut memungkinkan perusahaan mengambil keputusan serta mengevaluasi dengan akurat dan cepat (AALI, 2020). Hal ini didukung oleh inisiatif perusahaan untuk mencapai *operational excellence* dengan menerapkan teknologi pada mekanisme kebun dan pabrik (AALI, 2020). Di tahun 2023, perusahaan mendapatkan penghargaan sebagai “*Most Reputable Palm Oil Company on Digital Implementation*” atas kesuksesan PT Astra Agro Lestari Tbk. dalam menjalankan PIMS-OCA dan pengembangan AI pada sektor perkebunan (AALI, 2023).

### **RUPS AALI 2024**



**Gambar 1. RUPS PT. Astra Agro Lestari Tbk. 2024**

Pada AALI (2024), perusahaan melaksanakan satu kali RUPS pada tanggal 23 April 2024 di Catur Dharma Hall, Menara Astra Lt. 5, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6 Jakarta. RUPS ini dihadiri oleh semua Dewan Komisaris dan Direksi serta pemegang saham yang mewakili 82,981% pemegang saham lainnya. Proses perhitungan suara pada rapat ini dicatat oleh sistem Easy.KSEI dan diawasi oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. dan PT Raya Saham Registra, sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan. Keputusan dari hasil RUPS dipublikasi secara rinci di platform resmi seperti website perseroan, laman Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan laman Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Tabel 2. RUPS 2024**

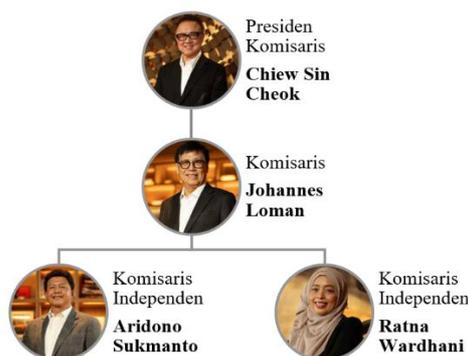
<b>Hasil Inti dari Keputusan RUPS 2024 PT AALI</b>	
Persetujuan laporan Tahunan dan Keuangan	RUPS menyepakati hasil dari Laporan Tahunan 2023 yang didalamnya meliputi pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian. Maka dari itu, anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak lagi bertanggung jawab dalam mengurus dan mengawasi tahun buku 2023.
Penggunaan Laba Bersih dan Pembagian Dividen	Menyetujui laba bersih yang digunakan sebanyak Rp1.055.897.912.966, dengan pembagian dividen tunai sebanyak Rp246 per lembar saham. Sebanyak Rp82 per saham telah dibayar sebagai dividen interim pada 24 Oktober 2023, dan sisanya Rp184 per saham dibayarkan pada 22 Mei 2024 kepada pemegang sahan yang terdata pada 6 Mei 2024 pukul 16.00 WIB
Penetapan Honorarium Dewan Komisaris	RUPS menugaskan Dewan Komisaris dalam menentukan sejumlah gaji untuk anggota Direksi. Kemudian memutuskan maksimal imbalan Dewan Komisaris maksimal Rp2,75 miliar dalam satu tahun sebelum terpotong pajak.
Penunjukan Auditor	RUPS memutuskan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan untuk menjalankan audit laporan keuangan tahun 2024.

Hasil keputusan tersebut menggambarkan PT Astra Agro Lestari Tbk. dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) khususnya: *Transparansi (Transparency)*, perusahaan telah mempublikasikan hasil laporan keuangan dan tahunan mereka secara lengkap, jelas, dan tepat waktu dan *Akuntabilitas (Accountability)*, perusahaan tersebut menerapkan akuntabilitas pada laporan keuangan yang tercatat dengan jelas dan rinci sesuai dengan data yang aktual. Aspek lainnya yaitu proses pengambilan keputusan melewati mekanisme yang didasari informasi yang relevan oleh pemaku kepentingan.

**KEY PERSON AALI 2024**

Berdasarkan hasil keputusan RUPS yang di laksanakan pada 23 April 2024, Telah di tetapkan beberapa nama yang akan mengisi jabatan yang bertugas mulai dari pelaksanaan RUPS 2024 hingga penutupan RUPS 2025 (AALI, 2024).

**Dewan Komisaris:**



**Gambar 2. Struktur Organisasi Dewan Komisaris**

**Direksi:**



**Gambar 3. Struktur Organisasi Direksi**

**5W+1H AALI**

**WHAT (apa yang diterapkan?)**

Penerapan GCG pada perusahaan ini dikelola dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, serta kewajaran. GCG ini akan mengatur hubungan antara stakeholders yang dijalankan berdasarkan visi-misi perusahaan (AALI, 2023).

**WHY (mengapa GCG diterapkan?)**

Hal ini diterapkan oleh AALI guna mencerminkan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku dan berupaya untuk membangun perusahaan yang berkelanjutan. GCG diterapkan perusahaan guna memastikan kegiatan usaha berjalan sesuai visi dan misi dan menguntungkan bagi perusahaan itu sendiri serta memiliki dampak positif bagi masyarakat sekitar (AALI, 2023).

**WHO (siapa yang menjalankan GCG?)**

Penerapan GCG pada perusahaan ini melibatkan seluruh karyawan yang ada, mulai dari jajaran pemegang saham, direksi, komisaris hingga seluruh karyawan pada divisinya masing-masing. Penerapan tersebut didukung oleh komite audit, komite nominasi dan remunerasi. Guna mewujudkan kelima prinsip GCG seluruh karyawan mulai dari jajaran atas hingga bawah

wajib menjalankan GCG agar terciptanya lingkungan kerja yang baik dan berkelanjutan (AALI, 2024).

### **WHEN (kapan GCG diterapkan?)**

PT Astra Agro Lestari telah berkomitmen untuk menerapkan GCG untuk memastikan pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan sejak tahun 1997. GCG menjadi landasan perusahaan Astra Agro Lestari dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Dengan penerapan GCG yang baik perusahaan dapat merasakan dampak positif seperti adanya keseimbangan antara seluruh pemangku kepentingan, dan dapat lebih berkontribusi secara positif terhadap lingkungan serta masyarakat disekitar perusahaan (AALI, 2024).

### **WHERE (dimana GCG dijalankan?)**

GCG yang diterapkan oleh PT Astra Agro Lestari diterapkan di seluruh lini organisasi seperti Kantor pusat yang berlokasi di Jakarta, Kebun dan pabrik kelapa sawit yang berlokasi di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, GCG juga diterapkan oleh anak perusahaan dan entitas asosiasi. GCG diintegrasikan dengan menggunakan sistem digital yakni *Plantation Information Management System* (PIMS) dan *Operation Control Center Astra Agro*, yang dimana sistem tersebut digunakan untuk memantau dan melaporkan kegiatan operasional secara real time di lokasi kebun. Selain itu, terdapat sistem yang digunakan oleh PT Astra Agro lestari untuk memfasilitasi keterbukaan informasi yang bisa di akses melalui website resmi perusahaan dan platform komunikasi pemegang saham seperti Easy.KSEI (AALI, 2024).

### **HOW (bagaimana GCG diterapkan?)**

Penerapan GCG pada perusahaan ini dijalankan melalui prinsip-prinsip yang didasari pada pedoman etika bisnis. Perusahaan ini menerapkan sejumlah kode etik maupun pedoman yang dijelaskan pada laporan tahunan (AALI, 2024). Adapun bentuk pengawasan yang dilakukan bersifat internal dan eksternal. PT Astra Agro Lestari Tbk. juga menerapkan sistem *Whistleblowing* guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang ada serta memastikan keterbukaan informasi terhadap OJK dan BEI. Terakhir, perusahaan ini menjalankan evaluasi rutin menggunakan *self-assement* untuk memastikan operasional tata kelola perusahaan.

### **PILAR GCG AALI**

PT Astra Agro Lestari Tbk. menerapkan *Triple-P Roadmap* dalam mengimplementasikan tata kelola yang baik dengan aspek *Portfolio, People*, dan *Public Contribution*.

**Tabel 3. Pilar GCG PT. Astra Agro Lestari Tbk. (Triple-S)**

<i>Portfolio</i>	Aspek ini menunjukkan komitmen perusahaan termasuk di dalamnya bagaimana kegiatan perusahaan dilakukan secara efisien serta memperhatikan lingkungan sekitar dengan limbah yang dikelola secara baik serta mengurangi dampak emisi dari gas rumah kaca.
<i>People</i>	PT Astra Agro Lestari Tbk. senantiasa berkomitmen dalam memperhatikan SDM yang ada dengan mengutamakan K3 karyawan hingga mendukung adanya keberagaman guna menciptakan budaya kerja yang baik. Salah satu program yang dijalankan adalah <i>Astra Agro Academy</i> guna melatih karyawan untuk lebih berkembang.
<i>Public Contribution</i>	Perusahaan selalu berkontribusi terhadap masyarakat yang tinggal di sekitar lingkungan. PT Astra Agro Lestari Tbk. menjalankan sistem CSR yang berfokus pada kehidupan di sektor pendidikan, perekonomian, kesehatan, hingga lingkungan hidup.

Tiga pilar ini berfungsi sebagai landasan dalam menjalankan prinsip GCG dan membentuk arah keberlanjutan perusahaan hingga tahun 2030. Ketiga pilar ini tidak berdiri sendiri, melainkan dijalankan dengan dukungan penuh prinsip-prinsip GCG sebagai *key enabler*, yang menjamin pelaksanaan *Triple-P* dilakukan secara terukur, akuntabel, dan berkelanjutan (AALI, 2024).

Selain dari pada pilar GCG yang dirumuskan dalam laporannya, pada pedoman etika bisnis AALI (2024) pilar GCG PT Astra Agro Lestari Tbk. dengan cakupan umum bisa di nilai sebagai berikut.

**Tabel 4. Pilar GCG PT. Astra Agro Lestari Tbk**

Negara	Sistem <i>Whistleblowing</i> yang dijalankan memiliki peran dalam mengawasi dan memeriksa risiko terjadinya pelanggaran terhadap undang-undang. Perusahaan ini juga memiliki kepatuhan terhadap regulasi BEI dan OJK.
Perusahaan	PT Astra Agro Lestari Tbk. menjalin hubungan dengan badan usaha lainnya didasari rasa saling percaya dan mengikuti pedoman yang berlaku. Selain itu, diterapkannya juga program pemberdayaan teruntuk UMKM.
Masyarakat	PT Astra Agro Lestari Tbk. berkontribusi dalam memperhatikan kebersihan dan kesehatan lingkungan sekitar serta membangun hubungan yang baik dengan menerapkan program pemberdayaan guna membantu

	masyarakat sekitar.
--	---------------------

### SCORECARD PENILAIAN

Untuk mengukur sejauh mana penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT Astra Agro Lestari Tbk., khususnya dalam aspek Transparansi dan Akuntabilitas, maka disusunlah instrumen *scorecard* sebagai alat penilaian berbasis indikator, parameter, serta faktor uji yang relevan.

### TANSPARANSI

#### A. TANSPARANSI

KRITERIA DAN FAKTOR-FAKTOR YANG DIUJI SESUAI PENERAPANNYA			
PENJELASAN KRITERIA	BOBOT	SKOR	NILAI CAPAIAN
<b>A. PENERAPAN TATA KELOLA DALAM ASPEK TRANSPARANSI</b>	<b>100%</b>		<b>85,85 SANGAT BAIK</b>
1. LAPORAN PUBLIKASI			
Laporan tahunan keberlanjutan, dan keuangan tersedia tepat waktu			
Faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya:	30%	90	27
(1.) Laporan tersedia di website			
(2.) Mengacu GRI/ISPO			
(3.) Diaudit dan dipublikasikan			
2. KETERBUKAAN INFORMASI MATERIAL			
Informasi penting diumumkan terbuka dan tepat waktu			
Faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya:	25%	85	21,25
(1.) Ada pengumuman di BEI			
(2.) Tidak terlambat			
(3.) Bukti transparan risiko			
3. AKSES INFORMASI PUBLIK			
Informasi tersedia di website dan mudah diakses			
Faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya:	25%	80	20
(1.) Website aktif			
(2.) Dua bahasa			
(3.) Struktur organisasi tersedia			
4. PELAPORAN CSR dan ESG			
Laporan program sosial dan keberlanjutan dilaporkan terbuka			
Faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya:	20%	88	17,6
(1.) Laporan keberlanjutan mencantumkan CSR			
(2.) Ada Indikator			
(3.) Realisasi dilaporkan			

**Gambar 4. Scorecard aspek Transparansi PT Astra Agro Lestari Tbk.**

Hasil penilaian *scorecard*, aspek Transparansi pada PT Astra Agro Lestari Tbk. memperoleh skor capaian sebanyak 85,85% dengan kategori Sangat Baik. Hasil ini mengindikasikan bahwa PT Astra Agro Lestari telah memberikan komitmen yang tinggi terhadap keterbukaan informasi sebagai bagian penerapan prinsip GCG. Penilaian ini mencakup empat indikator utama, yakni:

#### Laporan Publikasi (skor 90 dengan capaian 27%)

Laporan keberlanjutan, laporan keuangan, dan laporan tahunan perusahaan tersedia secara tepat waktu dan dapat diakses melalui situs resmi. Laporan-laporan tersebut telah mengacu pada standar GRI, ISPO, dan telah diaudit oleh auditor independen.

**Keterbukaan Informasi Material (skor 85 dengan capaian 21,25%)**

Informasi penting seperti aksi korporasi dan perubahan manajemen disampaikan secara terbuka dan tepat waktu melalui informasi yang terbuka di Bursa Efek Indonesia (BEI), serta tidak ditemukan keterlambatan publikasi.

**Akses Informasi Publik (skor 80 dengan capaian 20%)**

Website perusahaan aktif dan menyajikan informasi penting dalam dua bahasa (Indonesia dan Inggris). Struktur organisasi, visi-misi, dan informasi operasional dapat diakses dengan mudah oleh publik.

**Pelaporan CSR dan ESG (skor 88 dengan capaian 17,6%)**

Program tanggung jawab sosial maupun aspek keberlanjutan perusahaan telah dilaporkan dalam laporan keberlanjutan, lengkap dengan indikator kinerja, realisasi program, serta target ESG.

Dengan capaian skor yang tinggi pada semua indikator tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwasanya PT Astra Agro Lestari Tbk. telah memenuhi prinsip keterbukaan informasi secara konsisten dan menyeluruh, terutama dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan.

**AKUNTABILITAS**

KRITERIA DAN FAKTOR-FAKTOR YANG DIUJI SESUAI PENERAPANNYA			
PENJELASAN KRITERIA	BOBOT	SKOR	NILAI CAPAIAN
<b>B. PENERAPAN TATA KELOLA DALAM ASPEK AKUNTABILITAS</b>	<b>100%</b>		<b>75,5 BAIK</b>
<b>1. STRUKTUR TANGGUNG JAWAB</b>			
Tugas dan peran Direksi, Komisaris, dan Komite dijelaskan dan Faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya:			
(1.) Struktur jelas	30%	75	22,5
(2.) Komite audit aktif			
(3.) Tugas berjalan efektif			
<b>2. PERTANGGUNGJAWABAN KINERJA</b>			
Direksi melaporkan hasil kerja dan strategi kepada pemegang saham dan Dewan Komisaris			
Faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya:	30%	78	23,4
(1.) Laporan pertanggungjawaban tersedia			
(2.) Evaluasi tahunan			
(3.) Dokumentasi RUPS			
<b>3. KEPATUHAN REGULASI</b>			
Ketaatan pelaporan ke OJK, BEI			
Faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya:	20%	80	16
(1.) Tidak ada keterlambatan pelaporan			
(2.) Sesuai format			
(3.) Tidak terdapat sanksi atau peringatan dengan bukti pelaksanaan			
<b>4. AUDIT DAN TINDAK LANJUT</b>			
Audit dilakukan rutin dan ditindaklanjuti			
Faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya:	20%	68	13,6
(1.) Audit internal dilakukan oleh SPI minimal 1 kali/tahun			
(2.) Audit eksternal oleh KAP independen			
(3.) Rekomendasi ditindaklanjuti dengan bukti pelaksanaan			

**Gambar 5. Scorecard aspek Akuntabilitas PT. Astra Agro Lestari Tbk.**

Sementara itu, aspek Akuntabilitas memperoleh skor capaian sebesar 75,5% dengan kategori Baik. Meskipun sudah menunjukkan pelaksanaan prinsip pertanggungjawaban yang

baik, masih terdapat beberapa ruang perbaikan untuk mencapai tingkat akuntabilitas yang optimal. Penilaian dilakukan berdasarkan empat indikator, yaitu:

**Struktur Tanggung Jawab (skor 75 dengan capaian 22,5%)**

Struktur organisasi perusahaan telah didokumentasikan dengan baik, dan organ-organ tata kelola seperti Komite Audit aktif menjalankan tugasnya. Namun, transparansi terkait peran dan pelaporan unit seperti SPI dan Sekretaris Perusahaan belum sepenuhnya terbuka di laporan publik.

**Pertanggungjawaban Kinerja (skor 78 dengan capaian 23,4%)**

Direksi telah melaksanakan pelaporan kinerja dan strategi kepada Dewan Komisaris serta pemegang saham melalui RUPS. Evaluasi kinerja tahunan juga dilakukan, namun tidak seluruhnya disampaikan secara kuantitatif di laporan terbuka.

**Kepatuhan Regulasi (skor 80 dengan capaian 16%)**

Perusahaan menunjukkan kepatuhan terhadap pelaporan ke OJK dan BEI, tanpa ditemukan adanya sanksi atau pelanggaran administratif.

**Audit dan Tindak Lanjut (skor 68 dengan capaian 13,6%)**

Audit internal telah dilakukan oleh SPI minimal satu kali per tahun, dan audit eksternal dilakukan oleh auditor independen. Namun, informasi publik terkait tindak lanjut atas temuan audit belum sepenuhnya dijelaskan secara eksplisit.

Dengan demikian, meskipun perusahaan telah menunjukkan akuntabilitas kelembagaan yang baik, perbaikan masih perlu dilakukan terutama dalam hal dokumentasi tindak lanjut audit dan keterbukaan hasil evaluasi internal sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik.

Hasil penilaian *scorecard* mengindikasikan bahwa PT Astra Agro Lestari Tbk. sudah menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas sebagai bagian dari komitmen terhadap pelaksanaan GCG. Dalam aspek transparansi, perusahaan memperoleh skor capaian sebesar 85,85% yang dikategorikan sangat baik. Hal ini memperlihatkan bahwa perusahaan mempunyai tingkat keterbukaan informasi yang signifikan terhadap pemangku kepentingan. Keberadaan laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan laporan keuangan yang dapat diakses publik, serta pemanfaatan media digital seperti website dua bahasa, menjadi indikator penting yang mencerminkan keterbukaan informasi yang optimal.

Sementara itu, dalam aspek akuntabilitas, skor capaian sebesar 75,5% dikategorikan baik, yang berarti perusahaan telah menerapkan prinsip pertanggungjawaban kelembagaan secara cukup efektif. Struktur tanggung jawab antar organ perusahaan telah dibentuk dengan

jelas, disertai pelaksanaan audit internal dan eksternal secara berkala. Meskipun demikian, masih terdapat ruang perbaikan, khususnya dalam dokumentasi keterbukaan tindak lanjut atas hasil audit dan transparansi pelaporan evaluasi kinerja secara kuantitatif.

Dengan kedua capaian tersebut, dapat dikatakan bahwa transparansi menjadi aspek yang lebih dominan kontribusinya dalam memperkuat GCG di tubuh Astra Agro, sedangkan akuntabilitas masih memerlukan penguatan dalam beberapa elemen pelaksanaannya.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis *scorecard* dan kajian dokumen pendukung, dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT Astra Agro Lestari Tbk. telah berjalan cukup efektif, khususnya dalam dua aspek utama yang diteliti, yaitu transparansi dan akuntabilitas.

- ✓ Aspek transparansi telah diterapkan secara konsisten dan komprehensif. Perusahaan membuka akses terhadap informasi penting secara tepat waktu dan terstruktur melalui berbagai media, termasuk website resmi dan laporan keberlanjutan. Skor capaian sebanyak 85,85% dengan kategori Sangat Baik yang mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki komitmen kuat terhadap keterbukaan informasi publik.
- ✓ Aspek akuntabilitas juga menunjukkan hasil yang Baik dengan skor capaian sebesar 75,5%. Perusahaan telah memiliki struktur tanggung jawab yang jelas dan menjalankan mekanisme pelaporan serta audit yang memadai. Namun, masih terdapat kekurangan pada aspek dokumentasi hasil audit dan transparansi tindak lanjut, yang jika ditingkatkan akan memperkuat pelaksanaan prinsip ini secara menyeluruh.

#### **SARAN**

Untuk Perusahaan (PT Astra Agro Lestari Tbk.):

- Meningkatkan dokumentasi keterbukaan hasil evaluasi internal, seperti pelaporan audit internal maupun eksternal yang lebih terbuka kepada publik.
- Mengintegrasikan hasil audit dan evaluasi ke dalam laporan tahunan secara kuantitatif, agar pemangku kepentingan dapat menilai progres pertanggungjawaban perusahaan secara objektif.
- Memperkuat sistem *Whistleblowing* dan publikasi tindak lanjut pelanggaran, agar transparansi dan akuntabilitas berjalan beriringan serta menciptakan kepercayaan publik yang lebih tinggi.

Untuk Peneliti Selanjutnya:

- Menambahkan aspek lain dalam prinsip GCG, seperti *responsibilitas, independensi, dan fairness*, agar dapat melihat penerapan tata kelola perusahaan secara lebih holistik.
- Melakukan pendekatan kuantitatif atau triangulasi metode, seperti wawancara dengan pihak internal perusahaan atau *stakeholder*, guna memperoleh validasi data sekunder.
- Melakukan studi perbandingan antar perusahaan sejenis, agar dapat memberikan gambaran industri secara lebih menyeluruh terkait praktik GCG di sektor agribisnis Indonesia.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- AALI. (2020a). Astra Agro Consistently Performs Improvement for Operational Excellence. <https://www.astra-agro.co.id/en/2020/02/18/astra-agro-consistently-performs-improvement-for-operational-excellence/>
- AALI. (2020b). Astra Agro Develops Own Technology to Improve Plantation Operations.
- AALI. (2023a). Sukses Terapkan Digitalisasi, Astra Agro Raih Sawit Indonesia Award 2023 Sebagai The Most Reputable Palm Oil Company on Digital Implementation. <https://www.astra-agro.co.id/2023/12/21/sukses-terapkan-digitalisasi-astra-agro-raih-sawit-indonesia-award-2023-sebagai-the-most-reputable-palm-oil-company-on-digital-implementation/>
- AALI. (2023b). Tata Kelola Perusahaan yang Baik. <https://www.astra-agro.co.id/perusahaan-kami/tata-kelola-perusahaan-yang-baik-edit/>
- AALI. (2024a). Kode Etik Perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk. PT Astra Agro Lestari Tbk.
- AALI. (2024b). REINFORCING SUSTAINABILITY. 2024 Annual Report, 1–258.
- KNKG. (2006). Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia.
- Kompasiana.com. (2024). Transparansi Wajah Baru Good Corporate Governance (GCG) di PT Astra Agro Lestari Tbk Tahun 2023. Kompasiana.Com. <https://www.kompasiana.com/abdulazis1122/6760951b34777c34af6e7a63/transparansi-wajah-baru-good-corporate-governance-gcg-di-pt-astra-agro-lestari-tbk-tahun-2023>
- Nurwulandari, F., Ismawati, I., & Djasuli, M. (2022). PRINSIP AKUNTABILITAS PADA CORPORATE GOVERNANCE DALAM PERSPEKTIF ISLAM. 2(3), 609–615. <https://doi.org/https://doi.org/10.47233/jeps.v2i3.236>
- OECD. (2010). Accountability and Transparency A Guide For State Ownership.
- Pratiwi, R. I., Haliah, & Kusumawati, A. (2024). The Influence of Transparency, Governance, and Financial Accountability in Managing Financial Reporting in the Public Sector. 2(10), 1165–1179. <https://doi.org/https://doi.org/10.59890/ijels.v2i10.2571>
- Wardianto, M. H. (2020). Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Pada PT Astra Agro Lestari Tbk.